

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. Menurut Kemenkes (2022) Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Menurut WHO 2020 kanker payudara adalah penyakit di mana sel-sel payudara abnormal tumbuh tak terkendali dan membentuk tumor. Sel Kanker tumbuh dan berkembang biak membentuk massa jaringan ganas yang menyerang jaringan sehat di sekitarnya atau disebut *invasive* (Dinkes, 2021).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), pada tahun 2020 terdapat sekitar 2,3 juta kasus baru kanker payudara yang dilaporkan secara global menjadikannya sebagai kanker dengan insiden tertinggi di antara semua jenis kanker (WHO, 2021). Di Indonesia, kanker payudara merupakan jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi sekaligus penyebab utama kematian akibat kanker. Jumlah kasusnya terus menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahun. Berdasarkan data GLOBOCAN 2020, tercatat 68.858 kasus baru kanker payudara 16,6% dari total 396.914 kasus kanker baru di Indonesia, sedangkan jumlah kasus kematian lebih dari 22.000 kasus (Kemenkes, 2022). Peningkatan insidensi kanker secara signifikan tercatat di sejumlah provinsi di Indonesia,

antara lain Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Prevalensi kanker di DIY termasuk yang tertinggi secara nasional, meningkat dari 4,1% pada tahun 2013 menjadi 4,86% pada tahun 2018. Menurut Profil Kesehatan Provinsi DIY tahun 2020, Data Dinas Kesehatan DIY (2020) menunjukkan kanker payudara menduduki peringkat teratas sebagai jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak pada perempuan, yakni 1.194 kasus, dengan 635 kasus kematian. Prevalensi tertinggi di provinsi ini berada di Kabupaten Bantul dengan total kumulatif 891 kasus (baru dan lama). Distribusi kasus di Bantul memperlihatkan insidensi tertinggi di Kecamatan Kasihan 112 kasus, kemudian Kecamatan Sedayu (89 kasus), dan Kecamatan Kretek 87 kasus (Dinkes Bantul, 2021).

Menurut National Cancer Institute (NCI) tahun 2015, penyakit kanker dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor risiko terjadinya kanker meliputi usia dan Riwayat keluarga atau genetic, paparan bahan kimia atau zat lain, serta perilaku yang tidak baik. Penggunaan alkohol, pola makan, yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik dan polusi merupakan faktor risiko kanker (WHO, 2022). Menurut Yayasan Kanker Indonesia (YKI), penyebab tingginya kasus kanker Indonesia karena kondisi lingkungan yang terus menghasilkan bahan karisinogenik, seperti asap rokok, daging olahan atau makanan berpengawet lainnya, kebiasaan begadang, kurang berolahraga dan makan secara berlebihan (Kemenkes RI, 2022).

Masa remaja adalah periode transisi dari anak-anak ke dewasa, remaja perlu beradaptasi dengan lingkungannya selama masa ini. Masa remaja di bagi menjadi tiga tahapan yaitu remaja awal usia 11-14 tahun, remaja pertengahan dari 14-17 tahun, dan remaja akhir dari 17-20 tahun (Buku Remaja, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan pada kelompok umur remaja dan kesadaran terhadap kanker, paparan risiko kanker, dan keterkaitan perilaku Kesehatan dengan diagnosis kanker (Abraham *et al.*, 2021). Remaja merupakan kelompok masyarakat yang rentan terdampak faktor risiko kanker. Perilaku gaya hidup remaja cenderung berisiko terhadap kejadian penyakit tidak menular.

Faktor risiko kanker payudara mulai terbentuk sejak usia remaja sehingga intervensi pencegahan perlu dilakukan sejak dini, faktor resiko tersebut dipengaruhi oleh gaya hidup remaja yang didominasi oleh konsumsi makan junk food, rendahnya asupan makanan sehat, serta perilaku berisiko seperti merokok dan minum alkohol. Hal ini sejalan dengan peneltian yang dilakukan oleh (Jesica Fanny *et al.*, 2022). Hasil penelitian didapatkan 18 responden (54,5%) memiliki kebiasaaan konsumsi junk food dan 17 responden (51,5%) yang menderita FAM. Hasil uji chi-square terdapat hubungan konsumsi junk food dengan kejadian FAM dengan nilai p value 0.002 ($\alpha < 0.05$). Konsumsi makanan cepat saji dapat menambah asupan energi, lemak, dan gula yang berlebihan bagi remaja. Selain itu, makanan cepat saji umumnya rendah serat dan tinggi natrium. Jika

dikonsumsi tanpa diimbangi dengan aktivitas fisik yang cukup, remaja berisiko mengalami gangguan Kesehatan yaitu degenerative seperti kanker (Alfora Denissa, Erika Saori and Fajriah Nur Lutfiah, 2023).

Pengetahuan dan konsumsi makan juga memiliki hubungan yang signifikan, hal ini sejalan dengan Penelitian dari (Kolawole *et al.*, 2024) Studi ini mengungkapkan rendahnya tingkat pengetahuan gizi terkait pencegahan kanker, disertai dengan kebiasaan makan yang buruk di antara para peserta. Hasil menunjukkan Pengetahuan mengenai faktor risiko kanker payudara umumnya terbatas, dengan 45% peserta menyebutkan riwayat keluarga sebagai faktor risiko yang paling diketahui. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan yang kurang memadai tentang pencegahan kanker payudara dan praktik kebiasaan makan yang buruk yang diamati di antara para peserta.

Minimnya pengetahuan juga akan mempengaruhi sikap pada remaja dalam penanganan kanker payudara, berdasarkan teori Gordon Allport dalam (Kasmira *et al.*, 2021) menjelaskan sikap adalah suatu kesiapan dalam bereaksi pada suatu obyek yang dimaksud dengan adalah bereaksi dengan cara tertentu dengan stimulus yang akan mengkehendaki adanya suatu respon. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang faktor resiko terjadinya kanker payudara maka bisa mempengaruhi sikap para wanita terkhususnya pada remaja dalam menyadari pentingnya melakukan upaya secara primer untuk mencegah risiko terjadinya kanker payudara. penelitian lainnya yang dilakukan Menurut Lawrence Green (1980) terdapat

3 faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan yaitu faktor predisposisi (umur, pekerjaan, Pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak ke fasilitas Kesehatan), faktor penguat (dukungan keluarga dan tokoh Masyarakat).

SMAN 1 Kasihan dan SMAN 2 Bantul adalah salah satu SMAN yang terletak di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Kabupaten Bantul dan Kecamatan Kasihan sangat strategis dipilih sebagai lokasi pencegahan kanker karena wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta karena memiliki angka insidensi kanker tertinggi di Kabupaten yaitu ada di Bantul dan dengan konsentrasi kasus sebanyak 112 di Kecamatan Kasihan, intervensi di sekolah-sekolah tersebut dapat menjangkau langsung remaja dan keluarga yang berada di daerah dengan risiko tinggi, sehingga meningkatkan efektivitas program pencegahan dan edukasi kanker.

Dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan payudara dapat dilakukan melalui edukasi gizi berupa penyuluhan gizi. Media yang dapat digunakan salah satunya yaitu *Traffic Light Card (TLC)*. *Traffic Light Card* adalah modifikasi dari sistem pelabelan makanan (*Traffic Light*) yang dapat di modifikasi dalam pencegahan kanker payudara yang diterapkan menjadi *E-Traffic Card* yang nantinya media akan dibagikan ke siswi melalui media sosial *whatsapp*. Dalam media *E-TLC* akan mengelompokkan makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah-buahan, makanan ringan, dan minuman ke dalam tabel warna hijau, amber/orange, dan merah. Penilaian produk

dengan keterangan warna hijau menjadi kesitimewaan dari media *E-TLC* dapat membantu orang membandingkan dan memilih makanan yang lebih sehat dengan cepat termasuk untuk pencegahan kanker payudara.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan media *E-Traffic Light Card* dalam penyuluhan terhadap peningkatan Pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di SMAN 1 Kasihan dan SMAN 2 Bantul, Kabupaten Bantul, DIY diharapkan dapat membantu remaja putri dalam memahami dan memudahkan untuk mengingat pesan-pesan dalam pencegahan kanker payudara terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terkait makanan yang baik yang direkomendasikan tenaga Kesehatan pendidikan gizi dan juga diharapkan dapat membantu mengurangi pravelnsi kanker payudara khususnya di Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pemberian media *E-Traffic Light Card* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di SMA”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Mengetahui perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap dengan media edukasi gizi *E-Traffic Light Card* pada remaja putri SMA.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sekolah menengah atas setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *E-Traffic Light Card*.
- b. Diketahui peningkatan sikap tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sekolah menengah atas setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *E-Traffic Light Card*.
- c. Diketahui peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sekolah menengah atas setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet.
- d. Diketahui peningkatan sikap tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sekolah menengah atas setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet.
- e. Diketahui efektivitas media *E-Traffic Light Card* dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sekolah menengah atas.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang berjudul Penggunaan media *E-Traffic Light Card* dalam penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di SMA. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian di bidang gizi Masyarakat yaitu dengan keterampilan yang pertama edukasi gizi pada kelompok

remaja putri sekolah menengah atas : 1) Menyusun rencana dan perisapan edukasi gizi pada kelompok, 2) melaksanakan edukasi gizi pada kelompok, 3) mengevaluasi hasil edukasi dan tindak lanjut. Keterampilan kedua yaitu Materi dan metode promosi gizi Kesehatan : 1) Penetapan materi promosi gizi dan kesehatan sesuai dengan masalah gizi yang ada di Bantul yaitu pencegahan kanker payudara, 2) Penetapan kelompok sasaran promosi gizi dan Kesehatan yaitu remaja putri sekolah menengah atas, 3) Penetapan bahan dan cara dalam promosi gizi dan Kesehatan, 4) Penetapan penilaian keberhasilan promosi gizi dan Kesehatan dengan media *E-Traffic Light Card*, 5) Evaluasi keberhasilan indikator promosi gizi dan Kesehatan dengan media *E-Traffic Light Card*, 6) Penyebarluasan informasi gizi dan Kesehatan dengan media *E-Traffic Light Card*. Keterampilan ketiga yaitu monitoring gizi 1) Penilaian pemahaman dan penerimaan terhadap intervensi gizi pada kelompok remaja putri SMA dengan media *E-Traffic Light Card*. Keterampilan keempat Evaluasi gizi : Penetapan hasil perbandingan data monitoring Leaflet dan media *E-Traffic Light Card*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian serta menambah teori dan inovasi media dalam pengembangan media Pendidikan gizi.

b. Bagi Jurusan Gizi

Sebagai bahan referensi mengenai penggunaan media *E Traffic Light Card* terhadap cara pemilihan makanan dalam pencegahan kanker payudara dan juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan gizi pada mata kuliah pelatihan, dan penyuluhan gizi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai media edukasi kesehatan berbasis digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efektivitas media pada populasi yang lebih luas, menambahkan variabel perilaku, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai keberlanjutan dampak intervensi edukasi

d. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Sekolah SMA

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk remaja putri SMA dalam melaksanakan Pendidikan gizi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kanker payudara.

b. Bagi Siswi SMA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan pertimbangan remaja putri SMA agar lebih bijak dalam pencegahan kanker payudara melalui beberapa faktor termasuk memilih makanan yang akan dikonsumsi sesuai dengan pemilihan makanan yang sehat dari petugas Kesehatan.

F. Keaslian Penelitian

Penggunaan media *E-Traffic Light Card* dalam penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di SMAN 1 Kasihan dan SMAN 2 Bantul, diajukan karena belum ada penelitian yang serupa. Adapun penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian antara lain adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ judul penelitian/ Tahun	Tujuan Penelitian, Desain Penelitian, dan Hasil Penelitian, Lokasi penelitian	Perbedaan dan persamaan Penelitian
1.	Pengaruh Pemberian Media “ <i>Traffic Light Card Hypertension Reminder</i> ” / TLC-HR” Terhadap Pengetahuan pemillihan makanan pada pasien hipertensi di Pusekesmas Gamping 2 (Annisa Nur Hidayati 2021)	Tujuan Penelitian: Mngetahui pengaruh penggunaan media traffic light card dalam pendidikan gizi terhadap pengetahuan pemilihan makanan dibandingkan dengan pendidikan gizi yang hanya menggunakan media leaflet pada pasien Hipertensi di Puskesmas Gamping 2 Desain Penelitian : Desain penelitian ini adalah bersifat quasi eksperimental dengan rancangan penelitian Pre-Test – Post-Test with Control Group. Hasil Penelitian :Terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 19,22 pada pengetahuan pemilihan makan dengan media Trafic Light Card (kelompok perlakuan). Lokasi Penelitian : penelitian ini dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Perbedaan Penelitian: variabel penelitian pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kanker payudara, sampel penelitian siswi SMA Persamaan: Media: <i>E-Traffic Light Card</i> Metode penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan <i>Quasi Experiment</i> dengan desain <i>pre post-test with control group design</i>

-
- | | | | |
|----|---|---|--|
| 2. | Pengaruh Pemberian Media <i>Traffic Light Card</i> Hypertension Reminder/ TLC-HR Terhadap Perubahan Pengetahuan Hipertensi Pada Karyawan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Fathin Alfarizka Suhaima (2020) | Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pemberian media <i>Traffic Light Card</i> Hypertension Reminder/ TLC-HR terhadap perubahan pengetahuan hipertensi pada karyawan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Desain Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian <i>Pra Eksperimental One Group Pre and Post - Test Design</i>
Hasil peneitian: Terdapat pengaruh pemberian media TLC-HR terhadap perubahan pengetahuan hipertensi pada karyawan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan ditandai dari hasil analisis uji t-test didapatkan nilai p-value sebesar 0,001(<0,05). | Perbedaan Penelitian :
variabel penelitian pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kanker payudara,
sampel penelitian remaja siswi SMA
metode penelitian:
Jenis penelitian ini menggunakan <i>Quasi Experiment</i> dengan desain <i>pre post-test with control group design</i>
Persamaan :
Media : <i>E-Traffic Light Card</i> |
| 3. | Kusumastuti, Fitria (2025)
“Penyuluhan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Serviks Pada Wus di SMA Negeri 1 Godean” | Tujuan Penelitian: mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan kanker payudara dan kanker serviks pada WUS
Desain Penelitian: penelitian quasi experimental dengan desain one group pretest posttes tanpa kelompok control
Hasil peneitian: peningkatan signifikan pengetahuan dan sikap terjadi setelah intevensi dengan metode penyuluhan menggunakan media video animasi
Lokasi penelitian: SMA Negri 1 Godean | Perbedaan penelitian:
media: <i>E-Traffic Light Card</i>
sampel: penelitian remaaaja siswi SMA
metode penelitian:
Jenis penelitian ini menggunakan <i>Quasi Experiment</i> dengan desain <i>pre post-test with control group design</i>
Persamaan penelitian:
Variable terikat: kanker payudara |
-

4. Pengaruh Penggunaan Buku Saku tentang perilaku dan pola makan berisiko kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri (Heyrani ,. et,al, 2023)	Tujuan Penelitian: mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap remaja setelah penggunaan media pengembangan buku saku tentang perilaku dan pola makan berisiko kanker payudara. Desain Penelitian: metode kuantitatif untuk menguji efektivitas produk buku saku dengan rancangan penelitian quasi experimental research dengan posttest only control design	Perbedaan Penelitian: media: <i>E-Traffic Light Card</i> sampel: penelitian remaja siswi SMAN metode penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan <i>Quasi Experiment</i> dengan desain <i>pre post-test with control group design</i>
	Hasil Penelitian : menunjukkan bahwa Analisis pada kelompok perlakuan memperlihatkan rerata pengetahuan sampel meningkat dari 14,23 menjadi 17,23 dengan penggunaan media buku saku	Persamaan : Variable terikat: kanker payudara
	Lokasi Penelitian : penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kota Kendari.	

G. Rancangan Produk

1. Nama Produk : *E-Traffic Light Card* Kanker Payudara
2. Jenis : Digital
3. Ukuran Desain : 15 x 20 cm
4. Sasaran : Remaja Putri
5. Fungsi : Sebagai Media Edukasi dalam pencegahan Kanker Payudar